

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE* PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 DELANGGU KECAMATAN  
DELANGGU KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Diajukan Oleh :**

**FUAD MARDIYONO**

**A 510 080 148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE* PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 DELANGGU KECAMATAN  
DELANGGU KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.**

**Drs. Saring Marsudi, M.Pd.**

**Dr. Samino, M.M.**

**Oleh :**

**Fuad Mardiyono, A 510 080 148, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 76 halaman.**

**ABTRAKS**

Penelitian Tindakan Kelas dengan rumusan masalah “Apakah metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 1 Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V dengan menggunakan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Delanggu yang berjumlah 32 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik diskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang materi sumber daya alam. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa kondisi awal 36,45% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 54,16% dan siklus II sebesar 86,66%. Hasil belajar pada kondisi awal 56,25% mengalami peningkatan pada siklus I 68,75 dan 100% pada siklus II. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Delanggu tahun pelajaran 2011/2012.

Kata kunci : Aktivitas dan Hasil Belajar IPA, *Rotating Trio Exchange*.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal, yaitu berkembang setinggi mungkin sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), baik melalui peningkatan kualitas guru melalui penataran – penataran, maupun peningkatan hasil belajar siswa melalui peningkatan standar minimal nilai Ujian Nasional untuk kelulusan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V diperoleh bahwa dalam pembelajaran banyak permasalahan yang dihadapi guru didalam mata pelajaran IPA. Salah satunya adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu dengan nilai rata-rata dibawah KKM 70. Siswa yang tuntas sebanyak 50% dari 32 siswa dan yang tidak tuntas 50% dari 32 siswa pada ulangan harian. Rendahnya aktivitas belajar siswa di SD Negeri 1 Delanggu ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang hanya diam, duduk, dan mendengarkan saja ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang memiliki daya tarik yang diterapkan oleh guru. Sebagian besar model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran konvensional. Hasil belajar yang tinggi sesuai dengan kemampuan siswa, merupakan dambaan setiap siswa, guru, orang tua bahkan masyarakat. Secara psikologis kebutuhan berhasil dimaksudkan sebagai usaha menaikkan harga diri, sebab dengan berhasil merasa harga dirinya diakui oleh orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. Penulis memilih model pembelajaran ini karena sangat membantu dalam menghidupkan materi yang tidak menarik.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Delanggu yang ditunjukkan nilai siswa yang masih banyak di bawah KKM.
2. Kurang berinovasi dalam pembelajaran karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat konvensional sehingga siswa menjadi pasif.
3. Belum ditetapkannya metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### **Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.
2. Pada mata pelajaran IPA materi tentang Sumber Daya Manusia.
3. Peneliti di kelas V SD Negeri 1 Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Apakah metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 1 Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012”.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan yaitu:

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan apakah melalui metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012.

## Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam pembelajaran IPA yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA setelah metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* diterapkan.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan belajar secara aktif dan menyenangkan melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan cara berpikirnya.

#### b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran IPA. Sehingga kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPA yang selama ini dapat diatasi

#### c. Bagi peneliti

Peneliti ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran pada mapel IPA.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian PTK**

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Igak Wardhani (2007: 1.4) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

### **Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Peneliti mengadakan penelitian di sini dengan pertimbangan sekolah belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 pada bulan Maret sampai selesai.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut :**

- a) Subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti.
- b) Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.

#### **2. Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas yang berdampak pada hasil belajar siswa.**

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tanggar dalam Kasihani Kasbolah (2001) yang berupa model spiral. Dalam perencanaan Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana tindakan,

pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu anjang-ancang masalah.

Penelitian Tindakan Kelas yang pertama kali diperkenalkan Kurt Lewin pada tahun 1946. Menurut Kurt Lewin bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

### **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu cara dalam penelitian untuk memperoleh keterangan sesuai apa adanya atau cara untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah memperoleh data-data guna melengkapi data yang dipergunakan sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan tehnik-tehnik sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi/ Pengamatan
3. Dokumentasi
4. Tes

### **Instrumen Penelitian**

1. Lembar wawancara
2. Lembar observasi
3. Soal tes
4. Catatan lapangan

### **Validasi Data**

Validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan data yang diterima. Teknik yang digunakan yaitu triangulasi sumber atau waktu. Triangulasi sumber maksudnya data tersebut dilakukan recek kebenarannya dengan sumber lain yang dianggap paham berkaitan dengan data. Triangulasi waktu artinya data tersebut dicek pada respondent pertama pada waktu yang berbeda (Rubino R. & Saring M., 2008: 60).

## **Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91).

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Verifikasi Data

## **Indikator**

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA melalui metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas V SD Negeri I Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012. Indikator keberhasilan siswa memenuhi ketuntasan minimal 70, sebesar 85%.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran umum SD Negeri 1 Delanggu**

#### 1. Letak Geografis

SD Negeri I Delanggu terletak di Jl. Pabrik Karung no. 134 Delanggu, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Sekolah ini berada di daerah perkotaan dan berdekatan dengan kantor UPTD Delanggu. Letaknya yang strategis membuat sekolah ini mempunyai banyak siswa dan menjadi salah satu sekolah terbaik di Kecamatan Delanggu. SD Negeri I Delanggu berada di pusat kota dan dekat dengan jalan utama Solo – Jogja.

#### 2. Profil SD Negeri I Delanggu :

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI 1 DELANGGU
- b. Alamat Sekolah :
  - 1) Jalan : Jl. Pabrik Karung Goni, No. 134
  - 2) Kelurahan : Delanggu
  - 3) Kecamatan : Delanggu
  - 4) Kabupaten/ Kota : Klaten
  - 5) Provinsi : Jawa Tengah



- 6) Kode Pos : 57471
  - 7) Telepon/ HP : 085647371760
  - c. Tahun Operasional : -
  - d. Status Tanah : Hak Pakai
  - e. Daya Listrik : 900 Volt
  - f. Nama Bank  
No. Rekening
  - g. Surat Izin Bangunan : -
3. Visi dan Misi Sekolah
- a. Visi Sekolah  
Beriman, bertaqwa, cerdas, sehat, terampil, demokratis dan tanggung jawab.
  - b. Misi Sekolah
    - 1) Meningkatkan efektifitas PBM.
    - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
    - 3) Melengkapi sarana dan prasarana sesuai potensi atau kemampuan sekolah.
    - 4) Meningkatkan hubungan kerja sama sekolah dan masyarakat.
4. Keadaan Siswa
- Jumlah siswa di SD Negeri I Delanggu adalah 328 siswa, dari kelas I sampai dengan kelas VI.
5. Daftar Kepegawaian SD Negeri 1 Delanggu
- Data kepegawaian SD Negeri 1 Delanggu tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan baik PNS maupun Non PNS terdiri dari 22 orang yaitu 1 kepala sekolah (PNS), 17 guru kelas (10 PNS + 7 Non PNS), 1 guru olah raga (Non PNS), 2 guru agama islam (PNS), 1 penjaga sekolah (Non PNS). Berikut ini data kepegawaian SD Negeri 1 Delanggu:

### **Diskripsi Awal**

Observasi awal adalah langkah pertama dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas. Setting penelitian tindakan kelas ini siswa kelas V SD Negeri 1 Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten dengan siswa

berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 15 perempuan. Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

1. Sebagian besar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
2. Hanya beberapa siswa yang menunjukkan antusias mereka dalam belajar IPA.
3. Pengkondisian kelas yang kurang sehingga keadaan kelas terbiasa gaduh dan tingkat konsentrasi menjadi rendah.
4. Penggunaan strategi pembelajaran yang masih konvensional sehingga mengakibatkan siswa pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran di kelas.

### **Pelaksanaan Tindakan**

#### 1. Diskripsi Siklus I

##### a. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menentukan materi yang akan dijadikan sebagai bahan ajar untuk dipraktekkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 3) Membuat pedoman observasi.

##### b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan Siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 April 2012 alokasi waktu yaitu 4 x 35 menit. Materi ajar pada siklus I ini adalah sumber daya alam. Pada siklus ini pelaku tindakan atau pengajar adalah peneliti sendiri, sedangkang guru kelas V membantu peneliti pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Jumlah siswa yang hadir pada siklus I sebanyak 32 siswa.

c. Observasi

Pada tahap pengamatan, yang bertugas menjadi pengamat/observer adalah guru kelas V. Guru Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran IPA untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

d. Hasil pelaksanaan tindakan

Dari hasil penelitian apabila di prosentasekan pada aspek memperhatikan penjelasan guru ada 23 siswa (71,87%), aspek mengajukan pertanyaan ada 13 siswa (40,63%), aspek dan aspek menjawab pertanyaan ada 16 siswa (50%). Secara keseluruhan dalam prosentase dari ketiga aspek tersebut baru mencapai rata – rata sebesar 54,16%. Pada kondisi awal prosentase aktivitas belajar secara keseluruhan baru mencapai rata – rata 36,45%. Berarti aktivitas belajar siswa sudah mengalami peningkatan namun belum maksimal.

Berdasarkan hasil nilai siklus 1 di atas, nilai rata – rata siswa kelas V yaitu 74,62. Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 22 siswa (68,75%) dan yang belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM ada 10 siswa (31,25%). Pada kondisi awal baru mencapai ketuntasan 18 siswa (56,25%) dan 14 siswa (43,75%) yang belum tuntas. Meskipun sudah mengalami peningkatan, tetapi prosentase di atas belum memenuhi indikator pencapaian. Oleh sebab itu, siklus I akan ditindak lanjuti ke siklus II dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak meningkatnya pula hasil belajar siswa.

e. Refleksi

Dilihat dari hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus I disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan nilai hasil belajar kondisi awal dengan siklus I, tetapi peningkatan nilai tersebut belum signifikan karena masih ada 10 siswa yang

belum mencapai KKM (70). Oleh sebab itu, dilakukan refleksi guna mengetahui kekurangan atau masalah yang dialami pada siklus I, sehingga dapat ditemukan jalan untuk memecahkan masalah tersebut.

## 2. Diskripsi Siklus II

### a. Perencanaan Tindakan

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada siklus I meskipun hasilnya belum memuaskan namun sudah ada peningkatan Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I dan merupakan perbaikan hasil kegiatan siklus I. Tahap perencanaan siklus II meliputi :

- a) Menyusun rencana pembelajaran.
- b) Menyiapkan pedoman observasi.
- c) Menyusun proses kegiatan berdiskusi.
- d) Menyusun evaluasi siswa secara individu.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 April 2012 alokasi waktu yaitu 4 x 35 menit. Pada siklus ini peneliti menjadi pelaku tindakan atau pengajar seperti pada siklus I. Sedangkan guru kelas V menjadi observer terhadap aktivitas siswa dan tindak mengajar yang dilakukan oleh peneliti. Jumlah siswa yang hadir pada siklus II ini sebanyak 30 siswa.

### c. Observasi

Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan lebih tertib dan antusias. Dominasi beberapa siswa sudah tidak begitu tampak gaduh karena beberapa siswa yang lain mulai termotivasi untuk berantusias terhadap pembelajaran. Hal ini terlihat dari kondisi kelas yang hidup dalam suasana pembelajaran aktif, sebagian besar siswa saling berlomba untuk menjawab pertanyaan.

### d. Hasil pelaksanaan tindakan

Dari hasil penelitian apabila di prosentasekan pada aspek memperhatikan penjelasan guru ada 29 siswa (96,66%), aspek mengajukan pertanyaan ada 25 siswa (83,33%), aspek dan aspek menjawab pertanyaan

ada 24 siswa (80%). Secara keseluruhan dalam prosentase dari ketiga aspek tersebut baru mencapai rata – rata sebesar 86,66%. Berarti aktivitas belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup memuaskan walaupun belum keseluruhan siswa mencapai hal tersebut.

Berdasarkan hasil nilai siklus II di atas, nilai rata – rata siswa kelas yaitu 87,13% Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 30 siswa (100%). Jika dibandingkan siklus I yang baru mencapai ketuntasan 22 siswa (68,75%) dan 10 siswa (31,25%) yang belum tuntas. Berarti hasil belajar pada siklus II yaitu mencapai ketuntasan 30 siswa (100%) sudah memenuhi indikator pencapaian.

e. Refleksi

Dari siklus I terdapat beberapa kekurangan/masalah baik dari guru maupun siswa tetapi telah dapat diatasi pada siklus II. Aktivitas belajar mengalami peningkatan dari 54,16% pada siklus I menjadi 86,66% pada siklus II. Begitu juga dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 22 siswa (68,75%) pada siklus I menjadi 30 siswa pada siklus II (100%). Hal ini menunjukkan bahwa tindakan kelas berhenti sampai siklus II karena nilai hasil belajar telah memenuhi indikator pencapaian yaitu 30 siswa (100%) di atas 70 (KKM).

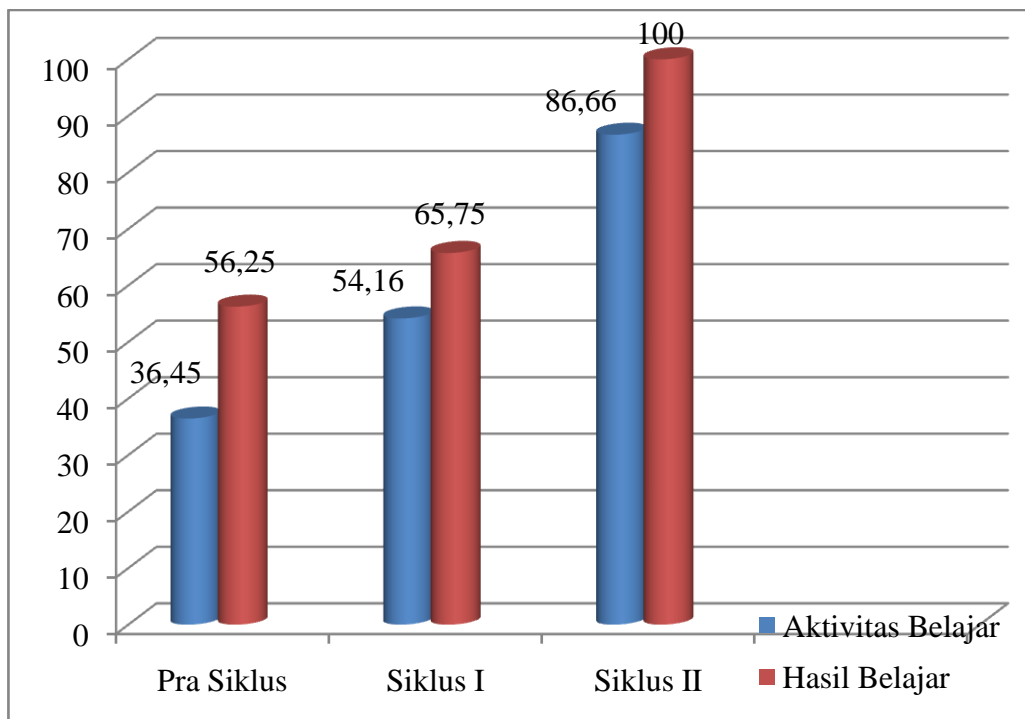
### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian di atas akan dibahas secara menyeluruh mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II mengenai metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran IPA tentang memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungan dengan penggunaan sumber daya alam pada siswa kelas V SD Negeri 1 Delanggu. Telah dapat dibuktikan melalui penilaian aktivitas belajar melalui 3 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan, serta dari penilaian hasil belajar melalui evaluasi belajar disetiap siklus bahwa guru dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA kelas V melalui metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

Tabel 4.13. Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V

No.	Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas Belajar	36,45%	54,16%	86,66%
2.	Hasil Belajar	18 siswa (56,25%)	22 siswa (68,75%)	30 siswa (100%)

Dari uraian di atas sudah dijelaskan peningkatan aktivitas dan hasil belajar mulai dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus II. Berikut ini grafik yang akan memperjelas lagi terhadap uraian di atas:



Gambar 4.4 Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, “penerapan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA”. Tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas V SD Negeri 1 Delanggu, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012.

Dari peningkatan aktivitas dan hasil belajar tersebut setelah diterapkannya metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange*, maka dinyatakan hipotesis diterima.

### **Implikasi**

Dari kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran aktif salah satunya metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tidak hanya pada mata pelajaran IPA, tetapi mata pelajaran lainnya juga.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Merupakan pandangan baru bagi guru untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran tidak hanya dengan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange*, khususnya metode pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran IPA.
  - b. Dengan penerapan berbagai macam metode pembelajaran salah satunya metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* guru diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas V SD Negeri 1 Delanggu, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten.
  - c. Guru diharapkan selalu memberi bimbingan dan motivasi kepada siswa agar selalu meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi peneliti berikutnya
  - a. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik terhadap penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada mata pelajaran lainnya.

- b. Untuk menguji kualitas metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat dicoba dengan membandingkan metode pembelajaran yang lain dalam penelitian berikutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.

Arsyad, Ashar. 2003. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asep H. Hermawan, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, Umar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

<http://id.wordpress.com>. Aktivitas dalam belajar. Diakses tanggal 17 Maret 2012 jam 19.30 WIB

Idawati. 2011 Penerapan “*Model Pembelajaran Rotating Trio Axchange Dengan Menggunakan Superitem Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Persegi dan Persegi Panjang (PTK Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP N 5 Klaten)*”. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Diterbitkan).

Igak Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.

M. Toha Anggoro, dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Maryadi, Nining dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Nurul Hanayani. 2011. “*Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search Kelas V SD Negeri 3 Blorong*”. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Diterbitkan).



- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas keSDan dan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: FKIP UMS.
- S. Winataputra, Udin, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Samino & Marsudi,S. 2011. *Layanan Bimbingan Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairus Media.
- Sillberma, Mell. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.
- Slamet Hariadi. 2009. “*Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Melalui Pendekatan Konstruktivis Pada Siswa Kelas III Semester I SDN Kemasan 03 Polokarto*”. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Diterbitkan).
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Udin S. Winataputra, dkk. 2008. *Teori dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.